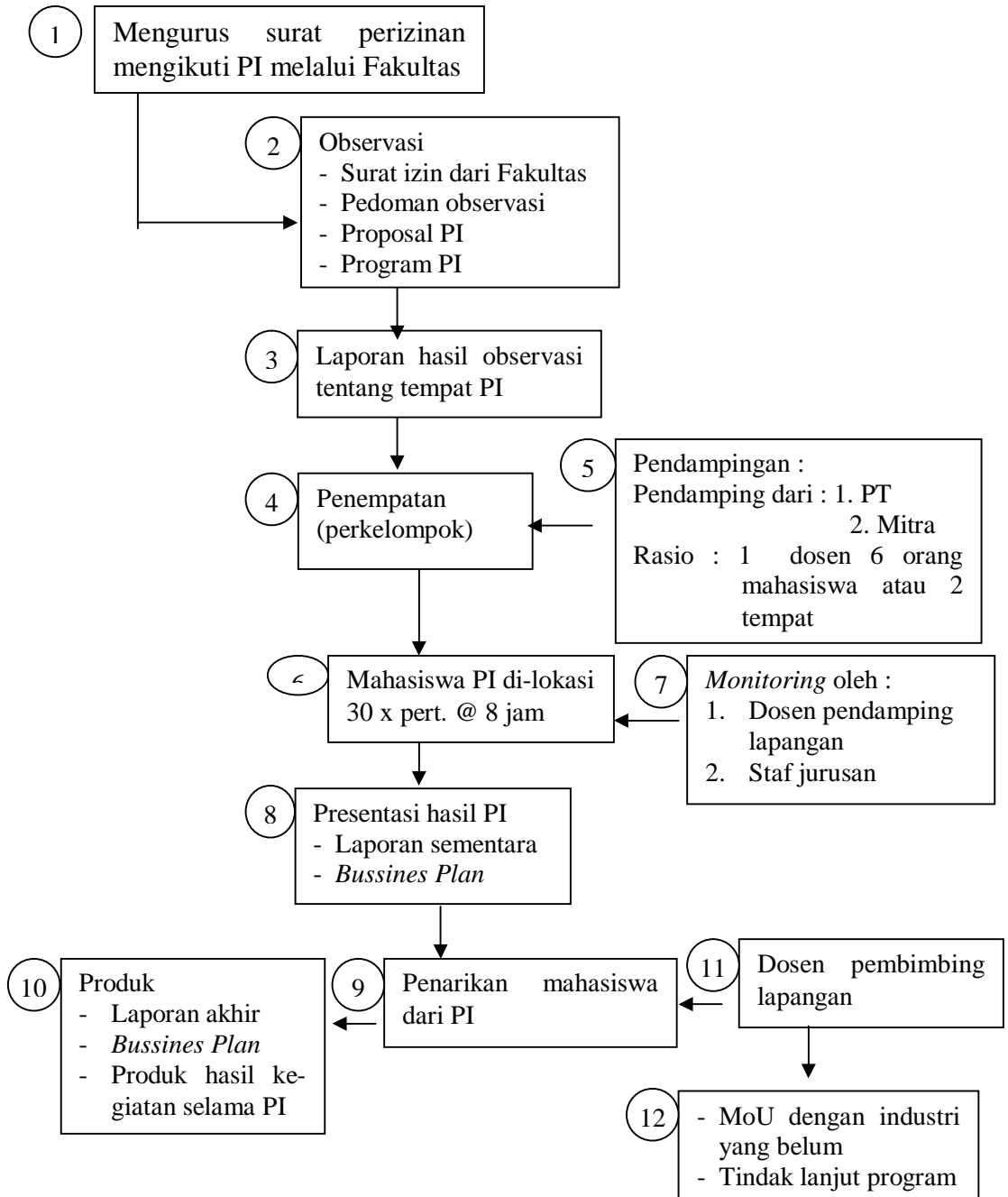


BAB III PELAKSANAAN

A. Prosedur Pelaksanaan Praktek Industri (PI) Bidang Busana Mahasiswa PKK FPTK UPI



Keterangan/uraian :

- 1 a. Mahasiswa mengajukan surat permohonan PI dengan dilampiri proposal untuk ke industri bidang busana (minggu ke 2 perkuliahan) pada Kajur.
- b. Surat dilanjutkan ke Dekan.
- c. Surat permohonan PI disampaikan ke industri yang dituju.

- 2 Pada saat observasi ke lokasi PI, mahasiswa dibekali (membawa) :
 - a. Surat izin dari Fakultas.
 - b. Proposal kegiatan PI.
 - c. Program PI yang dibuat mahasiswa dengan jadwal disesuaikan dengan jam kerja di tempat PI dan jam perkuliahan mata kuliah yang lain yang masih ditempuh → program kegiatan PI disosialisasikan di tempat PI.

Selama observasi di lokasi PI mahasiswa memperhatikan :

- a. Prasyarat dari tempat PI → apakah tempat untuk PI itu memenuhi persyaratan untuk dijadikan tempat PI dilihat dari : apakah termasuk usaha menengah atau usaha besar.
- b. Sumber daya manusianya.
- c. Manajemen secara keseluruhan.
- d. Pergerakan usaha (apakah rutin tiap hari atau insidental).
- e. Jaringan pemasaran.
- f. Kemitraan.
- g. Pengembangan usaha.

- 3 Laporan hasil PI
Setelah mahasiswa melakukan observasi di lapangan (lokasi PI) harus melaporkan hasilnya ke dosen untuk disusun penempatan mahasiswa dan dosen pendamping lapangannya.
- 4 Penempatan mahasiswa ke lokasi PI harus disertai oleh Dosen Pendamping lapangan. Dosen pendamping lapangan mengantar dan menyerahkan mahasiswa untuk dibimbing belajar bekerja di tempat PI oleh mitra dan sekaligus menyerahkan format penilaian mahasiswa PI untuk diisi oleh staf atau orang yang ditunjuk oleh pimpinan PI untuk membimbing mahasiswa.
- 5 Pendampingan :
 - a. Pendamping terdiri dari :
 - 1) Dosen tata busana jurusan PKK FPTK UPI, khususnya yang mengampu mata kuliah Praktek Industri.
 - 2) Pemilik atau staf tempat PI.
 - b. Ratio pendampingan untuk 1 orang dosen mendampingi 6 orang mahasiswa atau 1 orang dosen mendampingi mahasiswa di 2 lokasi PI (1 lokasi terdiri dari 3 orang).
- 6 Alokasi waktu untuk mahasiswa PI, yaitu 8 jam perhari (1 x pert.) selama 30 hari.
- 7 Monitoring dilakukan oleh :
 - a. Dosen pendamping lapangan minimal sebanyak 3 x ke tempat PI :
 - 1) mengantar mahasiswa pertama kali ke lokasi PI.

- 2) pada saat mahasiswa praktek di lokasi PI bisa di monitor mulai pertemuan 5 dan seterusnya.
- 3) pada saat mahasiswa selesai PI, sekaligus menutup kegiatan PI dan berpamitan.

- b. Staf jurusan PKK FPTK UPI.
- c. Staf Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan.

8) Sebelum penutupan kegiatan PI dilapangan mahasiswa harus mempresentasikan hasil kegiatan PI sesuai lokasi masing-masing pada waktu aktif perkuliahan dengan mempersiapkan :

- a. Laporan hasil selama PI.
- b. Display hasil kegiatan berupa produk (kalau ada).
- c. Perencanaan bisnis secara individual.

9) Penarikan mahasiswa dari kegiatan PI. Penarikan dilakukan oleh Dosen Pendamping lapangan sekaligus pamitan dan ucapan terima kasih kepada pimpinan, staf, dan karyawan tempat PI.

10) Selama mahasiswa PI bagi yang pelaksanaan PI nya model Produk maka mahasiswa dapat memperlihatkan hasil produk selama PI dalam bentuk :

- a. Laporan akhir.
- b. *Bussines Plan*.
- c. Produk selama kegiatan PI misal : gambar desain busana.

11) Dosen pendamping lapangan menyiapkan MoU bagi industri yang akan menjadi mitra dengan jurusan PKK Prodi Tata Busana.

B. . Penempatan, jadwal, lokasi, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

1. Penempatan mahasiswa

Penempatan mahasiswa di Usaha Mitra dilaksanakan melalui koordinasi dengan pihak dosen penanggung jawab perkuliahan, dosen pembimbing lapangan, prodi/jurusan dan Pihak Mitra serta disesuaikan dengan bidang keahlian mahasiswa dan kebutuhan pihak mitra. Untuk jumlah mahasiswa di setiap mitra lokasi cukup bervariasi, tergantung kesepakatan/kesiapan menerima . Berkisar 2 s/d 4 mahasiswa untuk usaha busana yang dengan katagori menengah. Sedangkan Untuk usaha besar (Garmen) berkisar 5 s/d 10 mhs.

Pengaturan penempatan mahasiswa dilakukan oleh dosen pengampuh mata kuliah Praktek Industri, dengan tetap memperhatikan keiinginan mahasiswa dan pihak mitra. Apabila ada mahasiswa yang dianggap kurang memiliki keahlian yang dibutuhkan oleh pihak mitra, penempatan mahasiswa tersebut di satukan dengan mahasiswa yang terampil .

2. Ketentuan Jumlah Jam Aktifitas di Usaha Mitra dan Jadwal Kegiatan.

Jumlah jam aktifitas mahasiswa di Usaha Mitra selama kegiatan sebanyak 240 Jam nyata. Adapun jadwal kegiatan dapat dilaksanakan pada semester ganjil dan genap untuk setiap tahun.

3. Lokasi Praktek Industri.

Lokasi Praktek Industri adalah Usaha Menengah dan besar yang bergerak di bidang Usaha busana yang berada di kota Bandung, Kab Bandung dan Kab Bandung barat.

4. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

4.1. Prasyarat Dosen Pendamping Lapangan

- a. Mengampu mata kuliah praktek industri.
- b. Mengampu mata kuliah bidang busana.
- c. Dosen Prodi Tata Busana.

4.2. Tugas Dosen Pendamping Lapangan

- a. Pada awal kegiatan PI mengantar mahasiswa ke tempat PI.
- b. Pada saat kegiatan Praktek Industri pembimbing melakukan *monitoring* dan evaluasi (monev) minimal dua kali.
- c. Pada saat kegiatan PI berakhir, menjemput mahasiswa.
- d. Membantu memecahkan masalah yang dihadapi selama PI.
- e. Memotivasi mahasiswa agar melaksanakan PI dengan baik.
- f. Mengevaluasi kegiatan PI bersama staf mitra tempat PI.
- g. Membimbing mahasiswa membuat tugas laporan akhir dan *Bussines Plan*.
- h. Memberikan penilaian selama kegiatan dilapangan.

C. Fokus program

1. Bidang Produksi

1.1 Proses produksi untuk memenuhi kebutuhan konsumen secara individual, pelanggan yang datang sendiri ke lokasi butik.

- a. Sistem pelayanan kepada konsumen yang akan memesan busana atau menjahitkan busana.
- b. Penataan ruang pameran.
- c. Pengadaan bahan.
- d. Sistem pengukuran badan
- e. Cara menawarkan desain busana dan pembuatan desain busana sesuai dengan pesanan.
- f. Pembuatan pola
- g. Pemotongan dan penjahitan.
- h. Penyelesaian akhir dari busana
- i. Paking dan labeling.
- j. Jasa pelayanandi dalam menyerahkan pesanan yang sudah selesai.
- k. Cara mempromosikan usaha butik mitra.

1.2. Proses produksi untuk memenuhi kebutuhan barang yang di pasarkan di Show room dan pesanan .

- a. Sistem pengadaan bahan.
- b. Desain mode dan pengembangan desai mode.
- c. Pembuatan pola
- d. Pemotongan.
- e. Penjahitan
- f. Penyelesain akhir
- g. Desain kemasan produksi

- h. Paking Labeling
- i. Sistem pengantaran produksi.
- j. Menggali kendala di dalam proses produksi dan merumuskan solusi serta mencoba memecahkannya.

2. Pemasaran dan Pelayanan jasa.

- 1.1. Memasarkan produk di Show room dan pengantaran produk pada pelanggan .
- 1.2. Pembuatan desain untuk kebutuhan promosi produk dari usaha butik mitra lokasi Praktek Industri .
- 1.3. Mencoba melakukan promosi dan masarkan produk pada kalayak konsumen yang belum tercangkau oleh pihak mitra.
- 1.4. Mencoba memberikan layanan jasa kepada konsumen yang dating ke show room dan ketempat produksi.
- 1.5. Menggali potensi dan kendala dari usaha mitra di dalam upaya memasarkan produk dan memberikan palayanan jasa.

3. Manajemen Usaha

- 1.1. Administrasi dari Usaha Butik.
 - a. Jenis-jenis pembukuan.
 - b. Job deskriptif dari setiap bagian atau pekerja.
 - c. Struktur organisasi.
 - d. Profil Usaha.(sejarah, jenis usaha, brand, keahlian tenaga kerja, hasil produksi, system pergerakan usaha, system pengembangan usaha dan pemasaran/promosi).
 - e. System permodalan dan pengelolaan keuangan
 - f. Diagram atau alur dari proses produksi dan pemasaran.
 - g. Sistem pemasaran dan promosi produk

- 1.2. Manajemen SDM yang terlibat.
 - a. Sistem manajemen untuk mengendalikan pekerja dalam upaya untuk mengoptimalkan SDM yang ada.
 - b. Sistem pembagian kerja yang berbasis kemampuan dari setiap karyawan.
 - c. Kiat-kiat mengelola SDM yang ada di Usaha Butik.
 - d. Pembuatan Job deskriptif yang sesuai dengan potensi dari setiap karyawan yang terlibat di Usaha Butik.

4. Kemitraan

- 1.1. Mencoba melakukan kerja sama dengan pihak pengembang modal usaha (Bank dan non Bank) untuk membantu Mitra memperoleh pinjaman.
- 1.2. Membuatkan profil Usaha .
- 1.3. Membantu membenahi proposal untuk kepentingan peminjaman modal dan promosi pengembangan usaha.
- 1.4. Mempertemukan calon-calon konsumen atau penyalur /pemesaran produk.
- 1.5. Mencarikan model-model pemesaran produksi melalui fasilitas internet.

D. Model Pelaksanaan.

1. Sistem

Model Pelaksanaan Praktek Industri menggunakan sistem blok waktu dengan tetap mahasiswa dapat mengikuti mata kuliah yang lainnya pada semester tersebut. Penerapan blok waktu untuk perminggu

berdasarkan kesepakatan antara pihak mitra, mahasiswa dan dosen penanggung jawab perkuliahan/DPL. Dengan harapan pihak mitra dapat memperoleh manfaat dari kegiatan P.I tersebut.

Jumlah pertemuan sebanyak 30 kali pertemuan (240 jam), setiap kali pertemuan antara 7 s/d 8 jam nyata. Mahasiswa selama melaksanakan kegiatan di lokasi Mitra harus patuh pada peraturan yang di berlakukannya. Pihak mitra memiliki kewenangan untuk mengambalikan mahasiswa apabila mahasiswa bekerja tidak sesuai dengan harapan pihak mitra.

2. Strategi

Model dan strategi pelaksanaan Praktek Industri berdasarkan paket pilihan mahasiswa dibagi dalam 3 model yaitu :

- a. Jasa
- b. Produk
- c. Jasa dan produk

Setiap jasa model pelaksanaan praktek industri memiliki strategi yang berlainan, tetapi ada juga hal-hal yang sama. Berikut adalah contoh format dan penjelasan model pelaksanaan kegiatan:

Jasa

No	Jenis Kegiatan	Target	Pendekatan	Hasil
1	Make up wajah		Individual	Make up sesuai untuk kesempatan
2	Cuci blow		Individual	Blow rata dan rapi

Produk

No	Jenis Kegiatan	Target	Pendekatan	Hasil
1	Proses produksi (membuat pola)	Pola sesuai gambar model	Individual/kelompok	Pola sesuai dengan model pesanan
2	Menjahit busana	Sesuai waktu	Individual	Jahitan rapi

Jasa dan Produk

No	Jenis Kegiatan		Target		Pendekatan	Hasil
	Jasa	Produk	Jasa	Produk		
1	Pesanan Pembuatan Busana	Busana	Enak dipakai sesuai model	Busana	Individual/kelompok	Busana selesai pada waktunya dan model sesuai dipesan, enak dipakai

2. Setiap mahasiswa diharuskan membuat daftar kegiatannya setiap hari dengan format yang sudah disediakan. Kegiatan apa saja yang dilakukan harus dituliskan oleh staf perusahaan tempat mahasiswa melaksanakan praktek industri

3. Tugas mahasiswa

Tugas mahasiswa selama melaksanakan kegiatan praktek Industri adalah :

- a. Mensosialisasikan program Praktek Industri yang dilakukan oleh prodi Pendidikan Tata Busana.
- b. Mengidentifikasi permasalahan mitra dan merumuskan solusi yang diperkirakan tepat.
- c. Melaksanakan belajar bekerja pada bagian produk, pemasaran, manajemen dan kemitraan di usaha mitra sesuai dengan bidang keahlian yang dimilikinya.
- d. Mengembangkan jaringan kemitraan.
- e. Membuat laporan secara kelompok kecil dari hasil P.I
- f. Mempresentasikan hasil kegiatan di kampus.

E. Pendampingan

1. Prosedur pendampingan

Pendampingan mahasiswa di lakukan oleh dosen Prodi Pendidikan Tata Busana yang memiliki bidang keahlian yang relefan dengan usaha

mitra dan keahlian mahasiswa dan mendapatkan tugas dari lembaga untuk menjadi Dosen Pembimbing Lapangan. (DPL)

2. Model pendampingan

Pelaksanaan pendampingan dilaksanakan di lokasi Mitra dan di kampus, dengan harapan mahasiswa tidak menemui kendala manakala harus bertemu dengan dosen pembimbing yang harus segera untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi. Jadwal pendampingan disesuaikan dengan kesepakatan antara mahasiswa dan dosen.

Diharapkan pada setiap pertemuan ada sesuatu hasil yang dapat meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa yang bersangkutan, sehingga mahasiswa betul-betul merasakan manfaat adanya pertemuan dengan dosen pembimbing

Aspek-aspek pendampingan adalah yang berkaitan dengan kinerja mahasiswa, hasil kegiatan, kendala/masalah yang dihadapi, solusi mengatasi masalah serta tindak lanjut.

3. Monitoring Terpadu

Monitoring terpadu dilakukan dalam upaya meningkatkan jaringan kemitraan kelembagaan dan dalam upaya memotivasi mahasiswa serta meningkatkan pelaksanaan praktek industri. Penanggung jawab monitoring terpadu adalah merupakan tanggung jawab Ketua Prodi dengan menggunakan jadwal 1 kali pertemuan pada saat pelaksanaan mahasiswa di lapangan.

